



**MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS MELALUI KONSELING
BEHAVIORISTIK DENGAN TEKNIK SELF MANAGEMNT
PADA SISWA SMK AL-FALAH
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh
IKA SRI HANDAYANI
NIM. 201231112**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2016**



**MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS MELALUI KONSELING
BEHAVIORISTIK DENGAN TEKNIK SELF MANAGEMNT
PADA SISWA SMK AL-FALAH
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajuakn Kepada Universitas Muria Kudus Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memeperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Oleh
IKA SRI HANDAYANI
NIM. 201231112

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2016**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Ada waktu menangis, ada waktu tertawa. Ada waktu bersedih, ada waktu untuk bergembira. Ada waktu memberi , ada waktu menerima. Ada waktu menabur, ada waktu menuai. Sebab semua itu hanya tinggal waktu.” (Anthony de sato)

PERSEMBAHAN:

untuk:

Kami persembahkan skripsi ini

- 1) Kedua orang tua tercinta, bapak (parsum) dan ibu (sulastri) yang telah memberikan dukungan dan doa dalam kelancaran skripsi ini.
- 2) Sahabat saya Herlina yang selama ini telah membantu dan setia menemani saya dalam pembuatan skripsi ini.
- 3) Serta teman-teman yang selama ini sudah membantu saya tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungannya.
- 4) Almamater universitas muria kudus.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Ika Sri Handayani (NIM 201231112) ini telah diperiksa dan disetujui untuk di uji.

Kudus,

Pembimbing I



Drs. Sucipto, M. Pd., Kons.

NIP. 0610713020001015

Pembimbing II

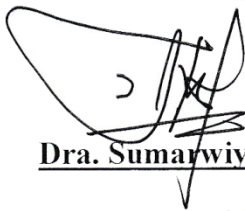


Drs. Masturi, MM.

NIP. 0610713020001001

Mengetahui

Ka. Progdi BK



Dra. Sumarwiyah, M. Pd., Kons.

NIS. 0610713020001008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Ika Sri Handayani (NIM. 201231112) ini telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 30 Agustus 2016 sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan bimbingan dan konseling.

Kudus, Agustus 2016

Tim Penguji


Drs. Sucipto, M. Pd., Kons.

Ketua

NIP. 0610713020001015


Drs. Mastari, MM.

Anggota

NIP. 0610713020001001


Dra. Sumaryivah, M. Pd., Kons.

Anggota

NIS. 0610713020001008


Drs. Supardi, MPd.

Anggota

195211051983031004

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,


Dr. Slamet Utomo, M.Pd

NIP. 196212191987031015

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karuniannya yang tiada terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : Mengatasi Siswa Sering Membolos Melalui Konseling *Behavioristik* dengan Teknik *Self Management* Pada Siswa SMK AL-FALAH TahunAjaran 2015/2016.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan ketulusan dan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs Slamet Utomo, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd Kons., Petua program Studi Kimbingan dan konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah memeberikan pembekalan penulisan skripsi.
3. Drs. Sucipto, MP.d., Kons, Dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan mulai awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
4. Drs. Masturi, MM Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan mulai awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Bapak Muchlishin SP.d, MP.d selaku Kepala Sekolah SMK AL-FALAH Winong yang telah memberikan ijin untuk penelitian .
6. Ibu Ummi Ari SP.d selaku kolabolator (Guru BK) yang telah memberikan bantuan dan pengarahan selama pelaksanaan konseling.
7. Dan semua pihak yang selama ini telah turut membantu secara langsung maupunj tidak langsung berkaitan dengan penyusunan skripsi dan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan. Penulis

berharap skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan mendapat ridhlo dari Allah SWT. Amin .

Kudus , Agustus 2016

Ika Sri Handayani
NIM : 201231112



ABSTRACT

Handayani, Ika Sri. 2016. *Overcoming Students often Ditching Through Behavior Counseling Service with Mechanical Self Management Students of SMK AL-Falah Winong Academic Year 2015/2016.* Essay. Guidance and Counseling Faculty of Teaching and Education University Muria Kudus. Supervisor (i) Drs. Sucipto, M, Pd., Kons, (ii) Drs. Masturi, MM.

Keywords: Counseling *Behavioristik Self Management* Techniques. Students often Ditching.

The purpose of this research are: 1. To determine the factors that influence students to play truant at SMK AL-Falah Winong Academic Year 2015/2016. 2. Resolved students who play truant behavior through counseling with *self-management* techniques in SMK AL-Falah Winong Academic Year 2015/2016.

Behavioristik counseling is the process of helping counselees to learn new *behavior* in accordance with the demands of the environment. In this counseling counselor only act as a facilitator so that the counselee must have an active role in making decisions problematic *behavior* you want to change for the better through the process of understanding and learning continuously for ongoing counseling. Using a *Behavioristik Counseling* can help the counselee has often truant *behavior*, because the learning process is one of the neighborhood. Factors causing the truant student is related to the problem of juvenile delinquency in general. Such behavior is classified as non-adaptive *behavior* that should be taken seriously. *Treatment* can be performed by first know the factors causing the emergence of the truant behavior. Application of *self-management* techniques to address truant *behavior* in students used and applied in individual counseling services. Ditching is the behavior of the students are absent from school for reasons that are not appropriate. Ditching is not new lagibagi many students. Ditching action put forward as an answer to boredom experienced by many

students. The cause of truant students is twofold reason in and of itself and is caused because of environmental factors.

Methods of data collection in the study were interviews, observation, documentation methods and home visits. Behaviorism is a scientific view of human behavior. Observers believe that the behavioral understand the behavior of the modified denagn can study the conditions and experiences.

Based on observations, interviews and home visits prior to counseling, DK, AD, AB, do not follow the lessons to play truant, often do not go without explanation and no homework. After being given counseling *behavioristik* with *self-management* techniques DK, AD, AB, had no change in their daily life. They no longer play truant and want do tasks. This suggests that *counseling behavioristik* able to overcome the often truant students happens at SMK AL-Falah Winong. The results of the research can be concluded that the *counseling behavioristik* with *self-management* techniques can overcome the often truant students in SMK AL-Falah Winong Academic Year 2015/2016.

Conclusion The research results are produced after *behavioristik counseling* services with *self-management* techniques students have undergone significant changes. There is a positive change in the form of a significant decrease in truant behavior after given counseling services Behavior Through *Self Management*. This is evident from the behavior of the counselee every day. It is thus konsseling individualized services and Behavioral approaches through Self Management techniques can overcome truant. Based on behavior research results the researchers gave advice to 1. Principals, 1). The school principal should oversee all the behaviors that lead to students who play truant, 2). The school principal also need to create policies and the school situation that can cause a sense of comfort for students to learn. 2. To the counselor, school counselor should follow up what has been done programmatically researchers with better and can apply *behavioristik counseling* services with *self-management* techniques to overcome the students to play truant. 3. To students, 1). Students should be able realize duties and obligations as a student and reflects good behavior.

ABSTRAK

Handayani, Ika Sri. 2016. *Mengatasi Siswa Sering Membolos Melalui Layanan Konseling Behavior dengan Teknik Self Management Pada Siswa SMK AL-FALAH Winong Tahun Ajaran 2015/2016.* Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing (i) Drs. Sucipto, M.Pd., Kons, (ii) Drs. Masturi, MM.

Kata kunci: Konseling *Behavioristik* Teknik *Self Management*. Siswa Sering Membolos.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa sering membolos di SMK AL-FALAH WINONG Tahun Ajaran 2015/2016. 2. Teratasinya siswa yang sering membolos melalui konseling *behavior* dengan teknik *self management* pada siswa SMK AL-FALAH Winong Tahun Ajaran 2015/2016.

Konseling Behavioristik adalah proses membantu konseli untuk mempelajari tingkah laku baru yang sesuai dengan tuntutan lingkungan. Dalam konseling ini konselor hanya bertindak sebagai fasilitator sehingga konseli harus memiliki peranan aktif dalam mengambil keputusan perilaku bermasalah yang ingin diubah menjadi lebih baik melalui proses memahami dan belajar terus menerus selama konseling berlangsung. Dengan menggunakan pendekatan *Konseling Behavioristik* dapat membantu konseli yang memiliki perilaku sering membolos, karena proses belajar yang salah dari lingkungan. Faktor penyebab siswa membolos adalah terkait dengan masalah kenakalan remaja secara umum. Perilaku tersebut tergolong perilaku yang tidak adaptif sehingga harus ditangani secara serius. Penanganan dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mengetahui faktor penyebab munculnya perilaku membolos tersebut. Penerapan teknik *self management* untuk mengatasi perilaku membolos pada siswa digunakan dan diaplikasikan dalam layanan konseling individu. Membolos adalah perilaku siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak tepat. Membolos ini merupakan bukanlah hal yang baru lagibagi banyak pelajar. Tindakan membolos dikedepankan sebagai sebuah jawaban atas kejenuhan yang dialami oleh banyak siswa. Penyebab siswa membolos ada dua yaitu sebab dari dalam dirinya sendiri dan disebabkan karena faktor dari lingkungan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi dan kunjungan rumah. Behaviorisme adalah suatu pandangan ilmiah tentang tingkah laku manusia. Pengamat paham behavioral berkeyakinan bahwa perilaku dapat dimodifikasi dengan mempelajari kondisi dan pengalaman.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan kunjungan rumah sebelum konseling, DK,AD,AB, sering membolos tidak mengikuti pelajaran, sering tidak masuk tanpa keterangan dan tidak mengerjakan tugas sekolah. Setelah diberikan konseling behavioristik dengan teknik self management DK,AD,AB, sudah ada perubahan dalam kesehariannya. Mereka tidak lagi membolos dan mau mengerjakan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa konseling behavioristik mampu mengatasi siswa sering membolos yang terjadi di SMK AL-FALAH Winong. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa konseling behavioristik dengan

teknik self management dapat mengatasi siswa yang sering membolos di SMK AL-FALAH Winong Tahun Ajaran 2015/2016.

Simpulan hasil penelitian adalah setelah diadakan layanan konseling *behavioristik* dengan teknik *self management* siswa sudah mengalami perubahan yang signifikan. Terdapat perubahan positif yaitu berupa penurunan yang signifikan pada perilaku membolos setelah di beri layanan konseling *Behavior* Melalui Teknik *Self Management*. Hal ini terlihat dari tingkah laku konseli setiap harinya. Maka dengan demikian layanan konseling individual dan pendekatan Behavioral melalui teknik *Self Management* dapat mengatasi perilaku membolos. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran kepada 1. Kepala sekolah, 1). Kepala sekolah hendaknya turut mengawasi segala perilaku yang mengarah kepada siswa-siswa yang sering membolos, 2). Kepala sekolah juga perlu menciptakan kebijakan dan situasi sekolah yang dapat menimbulkan rasa nyaman bagi siswa dalam belajar. 2. Kepada guru pembimbing, konselor sekolah sebaiknya menindak lanjuti apa yang sudah dilakukan peneliti secara terprogram dengan lebih baik dan bisa menerapkan layanan konseling *behavioristik* dengan teknik *self management* mengatasi siswa sering membolos. 3. Kepada siswa, 1). Hendaknya siswa mampu menyadari akan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pelajar dan mencerminkan perilaku yang baik.



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Motto dan Persembahan	ii
Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan	iv
Kata Pengantar	v
Abstract.....	vii
Abstrak.....	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Gambar	xvii
 BAB I Pendahuluan.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus dan Locus Penelitian	5
1.2.1 Fokus Penelitian.....	6
1.2.2 Locus Penelitian.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian	7
1.5.1 Secara teoritis.....	7
1.5.2 Secara Praktis.....	8
1.5.2.1 Kepala sekolah.....	8
1.5.2.2 Guru Pembimbing.....	8
1.5.2.3 Siswa.....	8
1.5.2.4 Peneliti	8
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
2.1 Perilaku Membolos	10

2.1.1 Pengertian Perilaku membolos	10
2.1.2 Gejala Perilaku Membolos.....	11
2.1.3 Faktor-faktor Penyebab Perilaku Membolos	12
2.1.4 Dampak Perilaku Membolos	16
2.1.5 Mengatasi Perilaku Membolos	18
2.2 Konseling <i>Behavioristik</i> dengan teknik <i>Self Management</i>	19
2.2.1 Konsep Dasar Konseling <i>Behavioristik</i>	19
2.2.2 Asumsi Perilaku Bermasalah	20
2.2.3 Tujuan Konseling <i>Behavioristik</i>	22
2.2.4 Ciri-ciri Konseling <i>Behavioristik</i>	23
2.2.5 Peranan Konselor	24
2.2.6 Langkah-Langkah Konseling.....	25
2.2.7 Teknik dan Strategi Konseling <i>Behavioristik</i>	26
2.3 Teknik <i>Self Management</i>	27
2.3.1 Pengertian Teknik <i>Self Management</i>	27
2.3.2 Faktor-Faktor Penting dalam <i>Self Management</i>	28
2.3.3 Masalah yang dapat ditangani Teknik <i>Self Management</i>	29
2.3.4 Langkah-Langkah Teknik <i>Self Management</i>	30
2.4 Penerapan Teknik <i>Self Management</i> untuk Mengatasi Perilaku Membolos	34
2.5 Kajian Penelitian Sebelumnya	36
2.6 Kerangka Berfikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Studi Kasus	41
3.1.1 Pengertian Studi Kasus	41
3.1.2 Tujuan Studi Kasus	42
3.1.3 Ciri-ciri Studi Kasus	43
3.1.4 Objek Studi Kasus	44
3.1.5 Langkah-langkah Studi Kasus	44
3.2 Rancangan Penelitian.....	46

3.3	Prosedur Konseling.....	48
3.4	Subjek Penelitian	52
3.5	Data dan Sumber Data	52
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	54
3.7	Wawancara.....	55
3.7.1	Pengertian Wawancara	55
3.7.2	Fungsi Wawancara.....	55
3.7.3	Tujuan Wawancara	56
3.7.4	Macam-macam Wawancara.....	57
3.8	Observasi	66
3.8.1	Pengertian Observasi	66
3.8.2	Tujuan Observasi	66
3.8.3	Fungsi Observasi.....	67
3.8.4	Manfaat Observasi	67
3.8.5	Bentuk-Bentuk Observasi	68
3.8.6	Kelebihan Observasi	69
3.9	Dokumentasi	74
3.9.1	Pengertian Dokumentasi	74
3.9.2	Tujuan Dokumentasi.....	74
3.9.3	Kelebihan dan Kelemahan Dokumentasi.....	75
3.10	Analisis Data.....	75
BAB IV	Hasil Penelitian.....	78
4.1	Deskripsi Data Klien.....	78
4.1.1	Identitas Klien (Konseli I)	78
4.1.2	Deskripsi Masalah.....	80
4.1.3	Pengumpulan Data	80
4.1.4	Wawancara.....	80
4.1.5	Dokumentasi	83
4.1.6	Kunjungan Rumah	84
4.1.7	Analisis Data.....	85

4.1.8 <i>Treatment</i> /Pelaksanaan Konseling.....	87
4.1.9 Simpulan Klien I.....	95
4.2 Deskripsi Data klien.....	97
4.2.1 Identitas Klien (Konseli II)	97
4.2.2 Deskripsi Masalah.....	98
4.2.3 Pengumpulan Data	99
4.2.4 Hasil Observasi	101
4.2.5 Dokumentasi	102
4.2.6 <i>Home Visit</i> atau Kunjungan Rumah.....	102
4.2.7 Analisis Data.....	103
4.2.8 <i>Treatment</i> / Pelaksanaan Konseling.....	105
4.2.9 Simpulan Klien II.....	113
4.3 Deskripsi data Klien Hasil Dokumentasi Klien III.....	114
4.3.1 Identitas Klien (Konseli III).....	114
4.3.2 Deskripsi Masalah.....	116
4.3.2.1 Pengumpulan Data.....	116
4.3.3 Analisis Data.....	121
4.3.4 <i>Treatment</i> / Pelaksanaan Konseling.....	123
4.3.5 Kesimpulan Penelitian Klien III AD	131
BAB V Pembahasan.....	133
5.1 Hasil Konseling Klien I DK.....	133
5.2 Hasil Konseling Klien II AB	136
5.3 Hasil Konseling Klien III AD	139
5.4 Penerapan Konseling <i>Behavioristik</i> dengan Teknik <i>Self Management</i> Untuk Mengatasi Perilaku Membolos di SMK AL-FALAH Winong Tahun Pelajaran 2015/2016	143
BAB VI Simpulan dan Saran	145
6.1 Simpulan	145
6.1.1 Faktor Penyebab Perilaku Membolos	145

6.1.2 Kasus Konseli II (AB)	146
6.1.3 Kasus Konseli III (AD).....	147
6.2 Saran	147

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

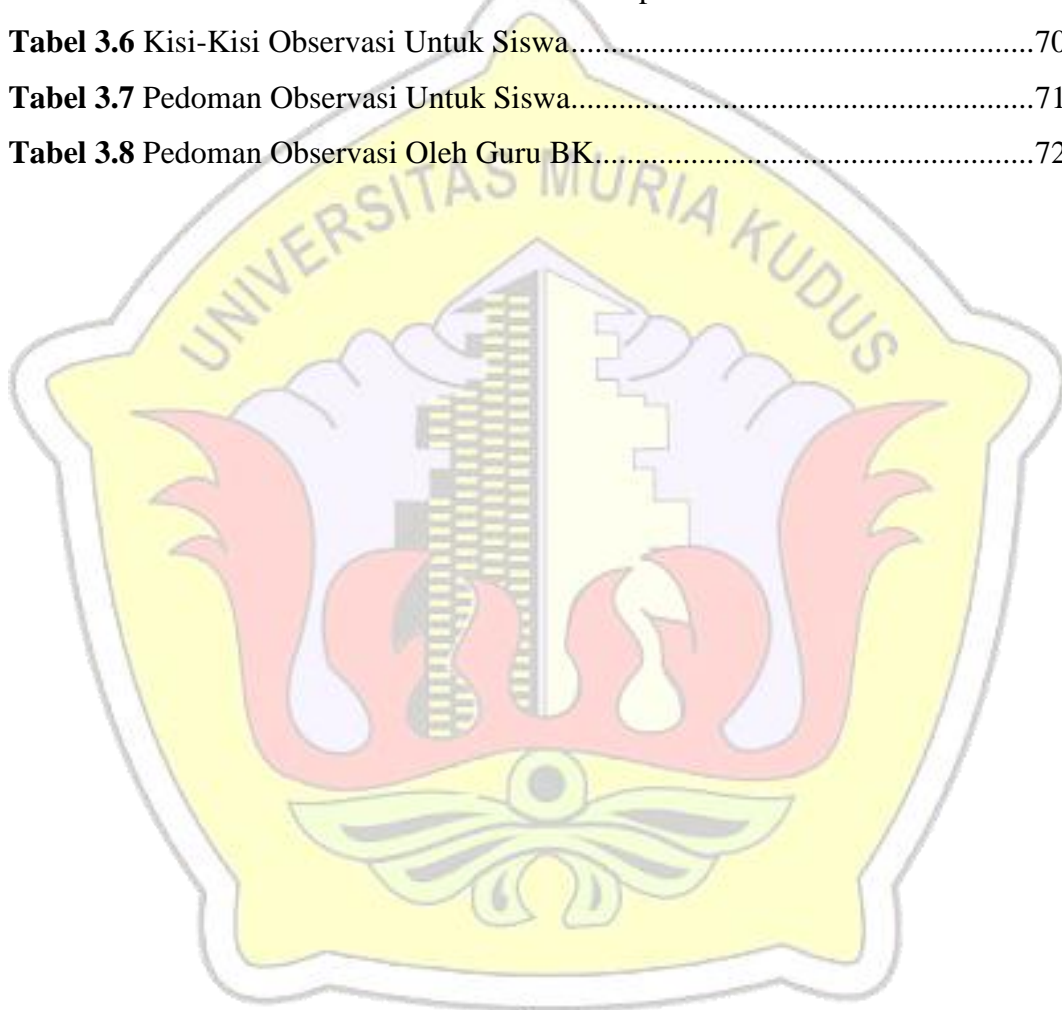
PERNYATAAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Untuk Guru BK	59
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Terhadap Wali Kelas	61
Tabel 3.3 Wawancara Peneliti Terhadap Guru.....	62
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Orang Tua Konseli	63
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Teman Dekat	65
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Observasi Untuk Siswa.....	70
Tabel 3.7 Pedoman Observasi Untuk Siswa.....	71
Tabel 3.8 Pedoman Observasi Oleh Guru BK.....	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	40
---	----

